

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa :

1. Karakteristik responden mayoritas adalah berumur 60-64 tahun (45,1 %) yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 55 responden (53,9 %), tingkat pendidikan dengan mayoritas responden sebanyak 48 (47,1 %), dan mayoritas responden masih bekerja dengan jumlah 75 orang (73,5 %), serta mayoritas responden bertempat tinggal di desa Mukai Mudik, sebanyak 70 responden (68,6 %).
2. Lansia mayoritas tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu yang berjumlah sebanyak 76 orang (74,5 %), jumlah responden yang aktif mengikuti kegiatan posyandu ada sebanyak 26 responden (25,5 %)
3. Proporsi responden yang aktif mengikuti posyandu lansia dari sikap yang baik sebanyak 25 orang (33,3%) dan dari sikap yang kurang baik dan aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu ada sebanyak 1 orang (3,7 %), responden aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia dari aksesibilitas baik ada sebanyak 25 orang (46,3 %) dan dari aksesibilitas yang kurang baik ada sebanyak 1 orang (2,1 %), responden yang aktif mengikuti kegiatan posyandu dan memiliki peran kader yang baik ada sebanyak 25 orang (36,2 %) dan dari peran kader yang kurang baik ada sebanyak 1 orang (3 %), responden yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia yang memiliki dukungan keluarga yang baik ada sebanyak 22 orang (84,6 %), sedangkan yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik ada sebanyak 8 orang (5,3 %).
4. Ada hubungan sikap dengan kaktifan dalam mengikuti posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Siulak Mukai Tahun 2022 dengan *p-value* = 0,006.

5. Ada hubungan aksesibilitas dengan kaktifan dalam mengikuti posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Siulak Mukai Tahun 2022 dengan $p\text{-value} = 0,000$.
6. Ada hubunngan antara peran kader dengan keaktifan dalam mengikuti posyandu pada lansia di willayah kerja Puskesmas Siulak Mukai Tahun 2022 dengan $p\text{-value} = 0,001$.
7. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kaktifan dalam mengikuti posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Siulak Mukai Tahun 2022 dengan $p\text{-value} = 0,000$.

5.2 Saran

1. Kader Posyandu

Disarankan untuk para kader posyandu dapat lebih memberikan motivasi kepada lansia untuk aktif datang ke posyandu, kader diharapkan agar dapat memberikan penjelasan yang baik kepada lansia supaya lansia tersebut mau datang ke posyandu.

2. Puskesmas Siulak Mukai

Disarankan kepada puskesmas Siulak Mukai agar dapat lebih meningkatkan peran kader posyandu dalam menggerakkan lansia agar lebih mau aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia, dan disarankan agar kader agar dapat menumbuhkan sikap yang baik pada lansia agar mau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia.

3. Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan pengetahuan teknologi, sebagai referensi untuk studi tambahan dan sebagai bahan referensi untuk menganalisis dalam melakukan tugas kuliah dan meningkatkan kemampuan untuk merancang cara untuk membuat orang tua giat dalam mengikuti setiap minat yang dilakukan di posyandu lansia.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat meningkatkan, menambah pengalaman dan menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut. Serta dapat dijadikan sebagai acuan yang dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai posyandu lansia.